|  |  |
| --- | --- |
| logo UEU kecil |  |
|  | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2016/2017** |
|  | **PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM**  |
|  | **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata kuliah** | **:** | HUKUM ACARA TATA USAHA NEGARA  | **Kode MK** | **:** | HKM504 |
| **Mata kuliah prasyarat** | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 2 SKS |
| **Dosen Pengampu** | **:** | SRI REDJEKI SLAMET, SH, MH | **Kode Dosen** | **:** | 6529 |
| **Alokasi Waktu** | **:** |  Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online (untuk kelas Reguler) dan ada online (untuk kelas karyawan) |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan mengerti mengenai penyelesaian perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara dan pada akhirnya mampu beracara di PTUN pada persidangan sesungguhnya
2. Dengan kunjungan ke PTUN dan mengikuti persidangan, diharapkan mahasiswa dapat memahami praktek beracara tata usaha negara di PTUN serta dapat memahami implementasi materi teori acara TUN dengan pelaksanaannya di PTUN
 |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN**  | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa lebih mengenali dosen Pengasuh, dan me-mahami tujuan yang Ingin dicapai terhadap pembe-lajaran Mata kuliah hukum acara PTUN. | Pengantar :1. perkenalan de-ngan Dosen pe-ngasuh
2. perkenalan seki-las tentang sub-jek mata Kuliah dan Pengenalan tentang metode pembelajaran yang akan diber lakukan
3. Penyampaian per-aturan perundang -undangan yang wajib dibawa se-tiap perkuliahan (UU PTUN)
4. Pembagian kelom pok dan pembe-rian tugas kun-jungan ke Penga-dilan tata usa-ha Negara (PTUN) untuk mengikuti persidangan sua-tu kasus
5. perkenalan seki-las tentang subjek mata Kuliah dan Pengantar secara ringkas Hukum Acara TUN beri-kut pula penger-tian dan asas-asas hukum acara TUN
* Pengertian
* Kedudukan TUN
* Ciri dan Asas TUN
 | 1. Ceramah dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi de-ngan undang-undang
3. Media : kelas, komputer, *LCD, White-board, web*
 | ---- |  Pemahaman secara umum Penyelesaian sengketa melalui Pera-dilan Tata Usaha Ne-gara dan konsep Ke-putusan tata usaha Negara  |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami lemba-ga peradilan TUN serta organ-organ di dalamnya | Peradilan Tata Usa- ha Negara 1. Lembaga Pera-dilan TUN
2. Kedudukan dan susunan lembaga per adilan TUN
3. Hakim di PTUN dan PT TUN
4. Panitera
5. Kekuasaan dan wewenang PTUN
 | 1. Ceramah dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi dengan undang-undang
3. Media : kelas, komputer, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Peradilan Tata Usaha Ne-gara di Indonesia, Kara-ngan : Adriaan W. Bedner.
 | Pemahaman mengenai pengadilan tata usaha Negara sebagai lem-baga yang diberi ke-wenangan menyele-saikan sengketa tata usaha Negara  |
| 3 | Mahasiswa mampu mengerti dan me-mahami konsep Ke-putusan Tata Usaha Negara yang dapat menjadi objek sengketa di PTUN | Keputusan Pejabat Ta-ta Usaha Negara1. Badan atau Peja-bat Tata Usaha Negara
2. Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik
3. Sengketa Tata Usaha Negara
4. Kriteria Keputus-an Tata Usaha Negara
5. Unsur dan Macam Penetapan Ter-tulis
6. Sifat keputusan ta ta usaha Negara
7. Tidak termasuk pengertian kepu-tusan TUN
 | 1. Ceramah dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi de-ngan undang-undang
3. Media : kelas, komputer, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Karangan : Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.A, M.M.
4. Peradilan Tata Usaha Negara di Indonesia, Karangan : Adriaan W. Bedner.
 | Memahami objek sengketa di PTUN adalah ke-putusan tata usaha yang ber-sifat konkrit, in-dividual dan final |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami cara pe-nyelesaian sengketa TUN melalui lemba-ga admi nistrasi dan melalui pengajuan gugatan | Penyelesian Seng-keta TUN1. Penyelesaian me-lalui upaya admi-nistrasi
2. Penyelesaian me-lalui gugatan
 | 1. Ceramah dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi de-ngan undang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
5. Teori dan Praktek Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman mengenai penyelesaian sengketa TUN berdasar-kan pa-sal 48 dan cara de-ngan pengajuan gu-gatan |
| 5 | mahasiswa dapat mengetahui para pihak yang berper-kara di depan si-dang PTUN, Siapa yang menjadi ter-gugat, dan bilama-na pihak ketiga masuk atau dili-batkan dalam pro-ses persidangan PTUN dan alasan pengajuan gugatan serta pe-ngadilan TUN yang berwe-nang mengadili | Beracara di Pera-dilan Tata Usaha Negara1. Subjek /Para Pi-hak
2. Tergugat
3. Penggugat
4. Perwakilan dan bantuan Hukum dalam proses per-adilan TUN
5. Sifat pokok pem-be rian kuasa
6. Syarat formil su-rat kuasa
7. Praktek membuat Surat Kuasa
8. Alasan pengajuan gugatan
9. Kompetensi pe-ngajuan gugatan

  | 1. Ceramah Dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi dengan un-dangundang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Hukum Acara Pengadil-an Tata Usaha Negara, Karangan : Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.A, M.M.
3. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
4. Peradilan Tata Usaha Negara di Indonesia, Karangan : Adriaan W. Bedner.
5. Teori dan Praktek Pera-dilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman mengenai penggugat, tergugat, konsep perwa-kilan atau kuasa dan pemahaman mengenai penga dilan yang ber-wenang menga-dili secara kom-petensi  |
| 6 | mahasiswa mema-hami alasan dan mengetahui syarat-syarat mengajukan gugatan, substansi gugatan: Identitas, fundamentum petendi/posita dan petitum dalam ma-teri surat gugatan. | Gugatan :1. Surat gugatan
2. Substansi surat gu-gatan
3. Isi surat gugatan
4. Praktek membuat Surat gugatan
 | 1. Ceramah Dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi de-ngan undang-undang
3. Media : kelas, komputer, *LCD, White-board, web*
4. Latihan mem-buat surat gu-gatan
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : Mr. Martiman Pro-djohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
5. Teori dan Praktek Pera-dilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman mengenai gugatan dan mampu me-nyusun gugatan  |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami bagai-mana acara peme-riksaan perkara di PTUN dengan acara biasa  | Acara Biasa 1. Tujuan dan Sifat Acara Biasa
2. Penetapan hari si-dang dan pema-nggilan para pi-hak
3. pemeriksaan di muka sidang
4. Para pelaku si-dang
5. Jawab menjawab
 | 1. Ceramah Ddan diskusi
2. Pembahasan tiap materi dengan un-dang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Karangan : Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
5. Teori dan Praktek Per-adilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman bagai-mana pemeriksaan perkara dalam persi-dangan |
| 8 |  Mahasiswa mampu:1. memahami teori Pembuktian dan barang bukti da-lam Persidangan PTUN
2. Mengetahui dan memahami cara pengambilan pu-tusan oleh maje-lis hakim PTUN dan mengerti isi dan sisitematika
 | Acara Biasa (lanjutan) : Pembuktian dan Pu-tusan 1. Pemeriksaan bukti (Pembuktian)
2. Teori Ajaran pem-buktian
3. Alat Bukti
4. Membuat dan me-nyusun alat bukti
5. Putusan
6. Tata Cara Pengam-bilan Putusan
7. Isi Putusan
8. Sistematika putusan hakim
 | 1. Ceramah Dan dis-kusi
2. Pembahasan tiap ma-teri dengan undang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, white-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : Mr. Martiman Pro-djohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan
5. Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
6. Teori dan Praktek Pera-dilan Tata Usaha Negara,

Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.1. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman menge-nai alat bukti dan ke-maampuan menyusun alat bukti |
| 9 |  Mahasiswa mampu memahami menge-nai pemeriksaan de ngan acara singkat dan acara cepat di PTUN | Acara singkat dan Acara Cepat1. Sifat pemeriksaan acara singkat
2. Alasan pemeriksa an acara singkat
3. Prosedur acara singkat
4. Putusan
5. Alasan dan sifat pemeriksaan acara cepat
6. Prosedur dan sya-rat dikabulkannya permohonan acara cepat
 | 1. Ceramah Dan dis-kusi
2. Pembahasan tiap materi dengan un-dang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indi-harto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : Mr. Martiman Pro-djohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
5. Teori dan Praktek Pera-dilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : R. Wiyono, S.H.
 |  Pemahaman mengenai cara pemeriksaan secara cepat dan acara singkat |
| 10 | Mahasiswa mam-pu memahami bah wa keputus-an tata usaha Negara tetap da-pat dilaksanakan walaupun diaju-kan gugatan se-hingga dapat di-pahami mengenai lembaga penun-daan pelaksanaan keputusan TUN | Penundaan Pelak-sanaan Keputusan TUN yang digugat 1. Keputusan tata usaha negara yang dapat dimo-honkan penun-daannya
2. Pihak yang dapat mengajukan pe-nundaan
3. Pengajuan per-mohonan penun-daan
4. Dasar pertimba-ngan pemberian penundaan
5. Putusan terha-dap permohonan pe-nundaan
 | 1. Ceramah dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi de-ngan undang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Karangan : Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : A. Soetami, S.H.
5. Teori dan Praktek Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman bahwa gugatan tidak menun-da pelaksanaan kepu-tusan yang digugat dan mampu membuat permohonan penunda an pelaksanaan kepu-tusan |
| 11 | Mahasiswa mema-hami mengenai beracara dengan Cuma-Cuma  | Beracara dengan cu-ma-Cuma1. Syarat beracara dengan cuma-cu-ma
2. Prosedur beracara dengan Cuma-cu-ma
 | 1. Ceramah dan diskusi
2. Pembahasan tiap materi dengan un-dang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Karangan : Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : A. Soetami, S.H.
5. Teori dan Praktek Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : R. Wiyono, S.H.
 |  Pemahaman penga-juan untuk beracara dengan Cuma-cuma  |
| 12 | Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami cara dan prosedur pe-ngajuan banding, kasasi, Peninjauan Kembali dan mam-pu membuat Me-mori | Upaya Hukum1. Banding ke PT PTUN
2. Kasasi ke Mahka-mah Agung
3. Peninjauan Kem-bali
4. Perlawanan
5. Membuat dan menyusun memori
 | 1. Ceramah Dan dis-kusi
2. Pembahasan tiap materi dengan un-dang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. UU No. 14 Tahun 1970 jo UU No. 35 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Un-dang Nomor 14 Tahun 1970 tentang Ketentuan-keten-tuan Pokok Kekuasaan Kehaki-man jo UU No. 4 Tahun 2004 tentang Kekua-saan Kehakiman.
3. UU No. 14 Tahun 1985 jo UU No. 5 Tahun 2004 tentang Mahkamah Agung
4. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indi-harto, SH .
5. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : Mr. Martiman Pro-djohamidjojo, M.A, M.M.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
7. Teori dan Praktek Pera-dilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
8. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Karangan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman menge-nai upaya hukum dan mampu membuat me mori |
| 13 | Mahasiswa mema-hami dan mengerti bagaimana proses eksekusi dari pu-tusan hakim PTUN | Pelaksanaan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara 1. Kekuatan Putu-san
2. Pelaksanaan pu-tusan TUN
3. Pencabutan Ke-putusan TUN yang digugat
4. Pelaksanaan secara paksa pu-tusan PTUN
5. Penerbitan Ke-putusan TUN yang baru
6. Cara dan prose-dur pelaksanaan Putusan
 | 1. Ceramah Dan dis-kusi
2. Pembahasan tiap materi dengan undang-undang
3. Media : kelas, kom-puter, *LCD, White-board, web*
 | 1. UU No. 5 Th 86 jo UU No. 9 Th 2004 jo UU No. 51 Th 2009
2. Usaha Memahami Undang Undang tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Buku I dan II, Karangan : Indiharto, SH .
3. Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : Mr. Martiman Pro-djohamidjojo, M.A, M.M.
4. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : A. Soetami, S.H.
5. Teori dan Praktek Pera-dilan Tata Usaha Negara, Karangan : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Kara-ngan : R. Wiyono, S.H.
 | Pemahaman menge-nai bagaimana menga jukan pelaksanaan su atu putusan pengadil-an  |
| 14 | Mahasiswa mampu memaparkan se-mua hasil pembe-lajaran dari per-temuan 1 s/d 13 dan Mahasiswa da-pat melakukan ana-lisis Pembanding antara teori yang didapat di Kampus dan mengetahui praktek penye-lenggaraan pera-dilan di Pengadilan Tata Usaha Negara  | Presentasi Laporan hasil mengikuti per-sidangan kunjungan ke Pengadilan Tata Usaha Negara  | Presentasi dan Tanya jawab |  | Menguraikan kasus yang diiukti persidangannya dan menggambarkan jalannya persidangan |

Jakarta, 20 Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,



**NURHAYANI, SH, MH SRI REDJEKI SLAMET, SH, MH**

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BENTUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Progess test* | lisan | Menguraikan lembaga pera-dilan tata usaha negara, subjek dan objek seng-keta tata usaha Negara secara lengkap dan benar  | Menguraikan lembaga pera-dilan tata usaha negara, subjek dan objek seng-keta tata usaha Negara secara benar  | Menguraikan lembaga pera-dilan tata usaha negara, secara benar  | Menguraikan Menguraikan lembaga pera-dilan tata usaha negara, kurang tepat  | Tidak dapat Menguraikan lembaga pera-dilan tata usaha negara, | 0 |
| 2 | *Progess test* | lisan | Menguraikan konsep Keputus-an tata usaha Negara, kompe-tensi absolut dan relatif secara gu-gatan tata usaha Negara lengkap dan benar  | Menguraikan konsep Keputus-an tata usaha Negara, kompe-tensi absolut dan relatif secara gu-gatan tata usaha Negara benar | Menguraikan kompetensi ab-solut dan relatif secara benar | Menguraikan kompetensi ab-solut dan relatif kurang tepat | Tidak dapat mengu-raikan kompe tensi absolut dan relatif | 0 |
| 3 | *Progess test* | Lisan | Menguraikan pe-ngajuan gugatan, pihak-pihak ber-perkara dan kua-sa secara leng-kap dan benar | Menguraikan pe-ngajuan gugatan, pihak-pihak ber-perkara dan kua-sa secara benar | Menguraikan pengajuan gugatan dan pihak-pihak berperkara secara benar | Menguraikan pengajuan gugatan dan pihak-pihak berperkara tidak tepat  | Tidak dapat menguraikan pengajuan gugatan dan pihak-pihak berperkara | 0 |
| 4 | *Pree test* | No test | Memberikan penafsiran dan pemahaman undang undang berkaitan de-ngan penyele-saian sengketa secara benar dan aktif | Memberikan penafsiran dan pemahaman undang undang berkaitan dengan penye-lesaian sengketa secara aktif  | Memberikan penafsiran dan pemahaman undang undang berkaitan dengan penye-lesaian sengketa secara benar  | Memberikan penafsiran dan pemahaman undang undang berkaitan dengan penye-lesaian seng-keta secara tidak tepat | Tidak memberikan penafsiran dan pemaha-man undang undang ber-kaitan dengan penyelesaian sengketa  | 0 |
| 5 | *Past test* | Perbua-tan | Membuat leng-kap dan benar surat kuasa  | Membuat leng-kap dan benar surat kuasa  | Membuat surat kuasa dengan benar tapi ku-rang lengkap  | Membuat surat kuasa lengkap  | Tidak membuat surat kuasa  | 5 % |
| 6 | *Past test* | Perbua-tan | Membuat leng-kap dan benar surat gugatan  | Membuat leng-kap dan benar surat gugatan | Membuat su-rat gugatan de-ngan benar tapi kurang lengkap | Membuat surat gugatan lengkap  | Tidak membuat surat kuasa  | 5 % |
| 7 | *Pree test* | Lisan  | Menguraikan mengenai jawa-ban dan muatan-nya, jalannya persidangan se-cara lengkap dan benar serta aktif | Menguraikan mengenai jawa-ban dan muatan-nya, jalannya persidangan se-cara lengkap dan benar  | Menguraikan mengenai jawaban dan muatannya, jalannya persidangan secara benar  | Menguraikan mengenai jawaban dan muatannya, jalannya persidangan tidak lengkap  | Tidak dapat Menguraikan mengenai ja-waban dan muatannya, jalannya per-sidangan  |  |
| 8 | *Past test* | Tertulis (UTS) | Menguraikan de-ngan benar, te-pat dan lengkap test essay de-ngan kajian undang-undang materi 1 s/d 7 | Menguraikan dengan benar dan tepat test essay dengan kajian undang-undang materi 1 s/d 7  | Menguraikan dengan benar dan test essay dengan kajian undang-undang materi 1 s/d 7  | Menguraikan dengan test essay dengan kajian undang-undang materi 1 s/d 7 tetapi tidak tepat  |  Tidak dapat enguraikan test essay dengan kajian undang-un-dang materi 1 s/d 7  | 25 % |
| 9 | *Progess test* | Lisan  | Menguraikan pembuktian dan alat bukti serta putusan hakim secara benar aktif  | Menguraikan pembuktian dan alat bukti serta putusan hakim secara benar  | Menguraikan pembuktian dan alat bukti serta putusan hakim secara benar tapi kurang aktif | Menguraikan pembuktian dan alat bukti serta putusan hakim tetapi tidak tepat  | Tidak dapat Menguraikan pembuktian dan alat bukti serta putusan hakim  |  |
| 10 | *Progess test* | Lisan  | Menguraikan mengenai banding, kasasi, dan peninjauan kembali secara benar dan lengkap | Menguraikan mengenai banding, kasasi, dan peninjauan kembali secara benar | Menguraikan mengenai banding, kasasi, dan peninjauan kembali benar | Menguraikan mengenai banding, kasasi, dan peninjauan kembali tidak tepat  | Tidak dapat menguraikan mengenai banding, kasasi, dan peninjauan kembali  | 0 |
| 11 | *Progress test*  | Lisan  | Menguraikan mengenai pelaksanaan putusan dengan benar dan lengkap | Menguraikan mengenai pelaksanaan putusan dengan benar | Menguraikan mengenai pelaksanaan putusan dengan benar | Menguraikan mengenai pelaksanaan putusan tidak tepat  | Tidak dapat enguraikan mengenai pelaksanaan putusan  | 0 |
| 12 | *Past test* | Tertulis (UAS) | Menguraikan dengan benar, tepat dan lengkap test essay dengan kajian undang-undang materi 8 s/d 13 | Menguraikan dengan benar dan tepat test essay dengan kajian undang-undang materi 8 s/d 13  | Menguraikan dengan benar dan test essay dengan kajian undang-undang materi 8 s/d 13  | Menguraikan dengan test essay dengan kajian undang-undang materi 8 s/d 13 teta-pi tidak tepat  |  Tidak dapat menguraikan test essay dengan kajian undang-un-dang materi 8 s/d 13  | 30% |
| 13 | *Progress test* | Tertulis (Quiz) | Menguraikan dengan jawaban singkat dan benar seluruh pertanya-an review | Menguraikan dengan jawaban benar seluruh pertanyaan review | Menguraikan dengan jawaban benar tapi ku-rang lengkap pertanyaan review | Menguraikan dengan jawa-ban yang ku-rang tepat se-luruh pertanya-an review | Tidak dapat Menguraikan dengan jawa-ban singkat seluruh perta-nyaan review | 5 % |
| 14 | *Past Test* | Presenta-si  | Membuat dan mempresetasikan hasil laporan mengikuti persidangan secara lengkap dan benar dan mampu mempertahan-kan | Membuat dan mempresetasikan hasil laporan mengikuti per-sidangan secara benar dan mam-pu memperta-hankan | Membuat dan mempresetasikan hasil laporan mengikuti per-sidangan secara benar dan ku-rang mampu mempertahan-kan | Membuat dan mempresetasikan hasil laporan mengi-kuti persidang-an tidak benar dan tidak mam-pu memperta-hankan | Tidak membuat laporan  | 20 % |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran : 10 %
2. Tugas 1: 20 %
3. Tugas 2 : 15 %
4. Ujian Tengah Semester  :  25 %
5. Ujian Akhir Semester : 30 %

Jakarta, 20 Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi, Dosen Pengampu



**NURHAYANI, SH, MH SRI REDJEKI SLAMET, SH, MH**